

BAB II

Pengenalan Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP)

A. Sejarah Berdirinya Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP)

Salah satu kementerian bagian pemerintah negara adalah Departemen Agama Islam Negeri (JAIP) Pahang Darul Makmur, yang mempekerjakan ribuan personel. Anggota Departemen Agama Islam Negeri Pahang, Majlis Islam, yang didirikan pada tahun 1926. Tengku Besar Pahang, Al-Marhum, memimpin administrasinya pada saat itu. Yang Mulia Tengku Besar Sulaiman Ibnu Al-Marhum Sultan Ahamd ditunjuk sebagai ketua pertama. Dia memulainya dari sebuah bangunan kayu sederhana di dekat rumah Al-Marhum.

Setelah itu, ia dipindahkan ke sebuah kota di Pekan yang dekat dengan sungai Pekan Lama. Ia tetap menjalankan peran tersebut hingga akhir tahun 1951 ketika ia dipindahkan ke Kantor Bawah Sultan. Pada tahun 1973, Mei 25, Pahang Secara resmi, Departemen Agama Islam Negeri terletak pada struktur yang berdiri saat ini.¹

Ketika Departemen Agama Islam Negeri Pahang pertama kali didirikan, tanggung jawabnya meliputi pengawasan Pengadilan Syariah, prosedur perceraian dan rujuk, serta urusan administrasi. Hanya Kepala Departemen, seorang Mufti, dan empat orang panitera yang ada di dalamnya. Undang-Undang Administrasi Keagamaan Islam tahun 1956 menggantikan Undang-Undang Dewan Anggota Islam pada tahun 1956. Otoritas Qadhi Regional didirikan di Dataran Tinggi Cameron, Bentong, Raub, Chenor, Temerloh, Jerantut, Lipis, Rompin, Pekan, dan Kuantan pada saat yang bersamaan waktu.

Departemen Agama Islam Pahang berkembang pesat pada tahun 1960-an dan awal tahun 1970-an, mengambil tanggung jawab atas sekolah-sekolah agama rakyat, membangun bagian dan unit tambahan, mempekerjakan lebih banyak personel, dan mendirikan masjid-masjid daerah.

Visi Departemen Urusan Islam Pahang (JAIP) adalah untuk menjaga kualitas manajemen dan layanan urusan Islam melalui pengetahuan dan praktik praktik keagamaan Islam. Misi

¹ <https://jaip.pahang.gov.my/index.php/sejarah/>

departemen adalah memajukan Lembaga Urusan Islam dengan Manajemen Rabbani pada tahun 2027. “Budaya Kerja Efektif dan Efisien”.

Dan akhir sekali, Objektif Jabatan Agama Islam Negeri Pahang (JAIP) adalah Yang pertama adalah menciptakan masyarakat sipil yang mengakui dan menghargai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Sunnah serta memandang Islam sebagai cara hidup yang ideal. Kedua, menjaga supremasi hukum dan pembagian kekuasaan sesuai dengan hukum Islam. Ketiga, mencegah ancaman, penganiayaan, dan penyerangan dengan tetap menjunjung tinggi kesakralan Islam, umatnya, dan institusinya. Keempat, mengembangkan pendekatan yang metodis, efektif, dan efisien untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, kemampuan, dan penghayatan Islam. Mendorong pembinaan jasmani, rohani, dan mental guna melahirkan manusia, keluarga, dan ummat yang terampil, tegas, dan proaktif merupakan langkah kelima dan terakhir.²

B. Organisasi yang ada di Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP)

DIREKTORI STAFF

Nama Pegawai	Jawatan	Bahagian
YH. Dato’ Dr Haji Zulkifle bin Haji Ali Al-hafiz	Pengarah	JAIP
YH. Dato’ Haji Abdul Zaki bin Md Zain	Timbalan Pengarah	JAIP

² <https://jaip.pahang.gov.my/index.php/sejarah/>

Haji Mohd Fadzli bin Mat Saman	Ketua Penolong Pengarah	Dakwah
Haji Adnan bin Mamat	Ketua Penolong Pengarah	Pengurusan Halal
Encik Zaidi bin Ismail	Ketua Penolong Pengarah	Pendidikan
Encik Rizal bin Mustafa	Ketua Penolong Pengarah	Khidmat Pengurusan
Encik Noridzuan bin Abd. Manan	Ketua Penolong Pengarah	Penyelidikan
Encik Mohd Rasmawi bin Harun	Ketua Penolong Pengarah	Undang-undang Keluarga Islam

Encik Mohd Yusri bin Aman	Ketua Penolong Pengarah	Penguatkuasan
Encik Ahmad Nizam bin Abdul Manan ³	Ketua Penolong Pengarah	Pengurus Masjid & Surau

C. Tugas dan peranan JAIP dalam bahagian Dakwah

Departemen Agama Islam Pahang (JAIP) adalah komponen penting upaya mengantisipasi timbulnya berbagai problematika sosial ditengah-tengah masyarakat. Pihak JAIP terlebih dahulu melaksanakan survey kelapangan yang mencakup kegiatan:

1. Berpartisipasi langsung untuk berbaur dengan kehidupan masyarakat yang akan didakwahi tersebut tanpa membedakan suku atau golongan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan (informasi) apa sebenarnya yang menjadi problema hidup dan apa jalan keluar yang diharapkan.
2. Mengidentifikasi secara jelas tentang struktur social norma-norma yang berlaku di daerah tersebut untuk dijadikan pedoman dalam pembinaan lanjutan yang akan diberikan.
3. Mempelajari secara rinci latar belakang kondisi masyarakat yang akan dibina, hal ini menyangkut berbagai factor yang menyebabkan munculnya berbagai problema.
4. Mengetahui dengan pasti apa sebenarnya yang dibutuhkan masyarakat setempat dengan jalan bermusyawarah dengan anggota masyarakat.⁴

³ <https://jaip.pahang.gov.my/index.php/sejarah>

Antara tugas lain JAIP dalam bahagian dakwah mencankup:

- a) memberi ceramah pada kelompok pengajian.

Ceramah keagamaan tersebut ada yang bersifat harian, mingguan dan bulanan. Ceramah keagamaan yang disampaikan ditengah-tengah masyarakat sebelumnya telah dikordinasikan dengan pengurus-pengurus pengajian, pengurus masjid. Pihak penceramah yang diutus dari Jabatan Agama Islam Pahang hanya mengisi ceramah berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelaksanaan ceramah keagamaan yang dipusatkan di masjid, mushalla ataupun pada pengajian-pengajian yang dilaksanakan baik pada waktu siang ataupun waktu malam hari telah terjadwal dengan rapi. Selain jadwal ceramah yang telah ditetapkan atau terjadwal, pihak Jabatan Agama Islam Pahang (JAIP) tetap menerima panggilan dari masyarakat untuk mengisi pengajian-pengajian. Selanjutnya tenaga penceramah yang akan mengisi pengajian tersebut ditentukan oleh pihak JAIP.⁵

Khusus pada hari Jum'at, pihak Jabatan Agama Islam Pahang memusatkan ceramah keagamaan pada ustadz yang ada dibawah naungannya untuk mengisi khutbah jum'at. Diwajibkan kepada seluruh tenaga penceramah yang akan menyampaikan khutbah untuk menyampaikan materi yang telah disusun oleh pihak JAIP. Dengan demikian setiap hari Jum'at di Negeri Pahang Darul Makmur sampai kepada pelosok-pelosok materi khutbahnya, sma juga disi ceramah didalam radio pagi Jum'at dari bagian dakwah.

- b) Penerbitan Risalah (buletin Al-Wehdah).

Pihak Jabatan Agama Islam Pahang di bidang penulisan dan penerbitan telah mengelola penerbitan risalah. Risalah tersebut berisikan tentang ajaran-ajaran agama yang menerangkan fadhilah-fadhilah amal dan perbuatan lainnya tentang islam. Risalah yang diterbitkan oleh Jabatan Agama Islam Pahang terbahagi kepada dua seri, yakni seri umum dan seri khusus. Risalah dalam bentuk seri umum materinya menitik beratkan pada riwayat hidup dan perjuangan tokoh-tokoh Islam dan Srikandi Islam dizaman silam dan masa kini dengan tujuan memperkenalkan ketokohan mereka sebagai contoh kepada umat Islam sekarang.

⁴ Laporan Tahunan. 1993. Jabatan Agama Islam Negeri Pahang Malaysia kementerian Perpaduan Negara Dan Pembangunan Masyarakat. hlm 9.

⁵ Laporan Tahunan 1993, Jabatan Agama Islam Negeri Pahang Malaysia Kementerian Perpaduan Negara dan Pembangunan Masyarakat. hlm9-10.

Sedangkan risalah dalam kategori seri khusus materinya membahas satu materi tentang ajaran agama. Penulisannya terdiri dari beberapa orang, tetapi pembahasannya dalam ruang lingkup yang sama. Tulisan-tulisan yang dimuat dalam risalah tersebut boleh saja dari hasil ceramah yang telah disampaikan, hasil seminar atau dari satu buku yang telah disetujui oleh pengarahnya.

c) Pita Rekaman (Audio).

Pita rekaman (keset) adalah satu jenis penerbitan yang dapat menarik minat orang ramai kepada amar makruf dan nahi mungkar. Pita rekaman yang diterbitkan oleh Jabatan Agama Islam Pahang mencakup tilawah Al-Quran tersebut diberi secara gratis kepada sejumlah masjid yang ada di Negeri Pahang. Kaset tersebut dipusing selama 25 menit menjelang pelaksanaan shalat Jum'at.

Kaset tersebut akan ditukar dengan tilawah Alquran yang lainnya setiap tiga bulan sekali. Tujuannya adalah untuk menyemarakkan syiar Islam, meningkatkan pemahaman masyarakat dan kecintaan mereka kepada Alquran serta mengugah perasaan, kesedaran, keinsafan dan menambah ketaqwaan masyarakat.⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁶ Laporan Tahunan 1993, Jabatan Agama Islam Negeri Pahang Malaysia Kementerian Perpaduan Negara dan Pembangunan Masyarakat. hlm10-11